

GAMBARAN DISTRIBUSI PRODUK HERBAL DI PT HERBA PENAWAR AL WAHIDA INDONESIA KANTOR CABANG SATU YOGYAKARTA TAHUN 2015

INTISARI

Terdapat lebih dari seribu industri obat tradisional di Indonesia dan 129 diantaranya berupa Industri Obat Tradisional (IOT). Pada rentang tahun 2008 hingga 2014 omzet produk herbal di Indonesia beranjak naik dari angka Rp 5 Triliun hingga Rp 15 Triliun. PT Herba Penawar Al Wahida Indonesia (HPAI) adalah salah satu perusahaan yang mendistribusikan produk herbal yang memiliki lebih dari 5000 agen stok di seluruh Indonesia. Distribusi obat tradisional merupakan proses yang penting dalam menjaga khasiat, keamanan, dan kualitas suatu produk obat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non analitik yang bersifat eksploratif untuk mengetahui gambaran distribusi produk herbal di PT Herba Penawar Al Wahida Indonesia Kantor Cabang Satu Yogyakarta dengan alat bantu form pengamatan yang disusun berdasarkan poin-poin pada pedoman teknis Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas distribusi produk herbal yang didistribusikan oleh PT HPAI kantor cabang satu Yogyakarta di area Yogyakarta. Observasi dilakukan pada bulan Desember 2015 sampai dengan Januari 2016 dengan alat bantu form pengamatan distribusi dan interview kepada 5 orang staf yang bersedia menjadi responden.

Hasil menunjukkan belum terpenuhinya aspek CDOB seperti belum adanya apoteker ataupun tenaga kefarmasian, karena aspek profil sarana baru terpenuhi 40%, aspek bangunan dan peralatan 62,5%, dan aspek penyaluran 75%.

Kata kunci : *CDOB, PT Herba Penawar Al Wahida Indonesia*

DISTRIBUTION OF HERBAL PRODUCTS IN PT HERBA PENAWAR AL WAHIDA INDONESIA 1st OFFICE BRANCH OF YOGYAKARTA IN 2015

ABSTRACT

There are more than a thousand traditional medicine industry in Indonesia and 129 of which are already in the form of traditional medicine industry. From 2008 to 2014 earning of herbal products in Indonesia grew from Rp 5 trillion to Rp 15 trillion. PT Herba Penawar Al Wahida Indonesia is one company which distributes herbal products and has more than 5000 stocking agents. Distribution of herbals is an important process to maintain the virtue, safety, and quality of a medicinal product.

This is a descriptive, non-analytic, and explorative research to show an illustration of the herbal products distribution in PT Herba Penawar Al Wahida Indonesia Branch Office One Yogyakarta using tools form observations which were compiled based on points of the technical guidelines on good distribution of medicine (Cara Distribusi Obat yang Baik, CDOB). This research was conducted to illustrate the distribution activities of herbal products to and from PT Herba Penawar Al Wahida Indonesia 1st office branch of yogyakarta in jogja area. Observation was carried out from December 2015 to January 2016, by interviewing 5 staffs who are willing to respondents.

The results indicate that the CDOB aspects have not been fulfilled because of the absence of pharmacist, for regulatory profile met only 40 %, aspects of the building and equipment 62.5 %, and 75 % in distribution aspects.

Keywords: *CDOB, PT Herba Penawar Al Wahida Indonesia*